

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Tegal, sebuah kota yang kaya akan sejarah dan kebudayaan, telah menjadi saksi perkembangan pesat dalam dunia arsitektur. Arsitektur yang berkembang di Kota Tegal tidak hanya mencerminkan keunikan dan keindahan, tetapi juga menjadi bagian integral dari identitas dan karakter kota. Meskipun demikian, kesadaran akan kekayaan arsitektur ini belum sepenuhnya tersebar luas di masyarakat.

Bangunan-bangunan bersejarah, seperti Gedung SCS, Waterleiding, Stasiun KAI, Kantor Pos, Gedung DPRD, Mako Lanal Tegal, dan Klenteng Tek Hay Kiong, merupakan contoh-contoh yang menunjukkan keragaman arsitektur Kota Tegal. Gedung SCS, dengan gaya arsitektur kolonial Belanda, dulunya berfungsi sebagai kantor pusat Stoomtram Maatschappij Semarang-Cheribon-Tegal (SCS). Bangunan ini, dengan siluet klasik dan ornamen yang indah, mencerminkan pengaruh Belanda dalam perkembangan arsitektur Kota Tegal. Waterleiding, dengan ciri khas arsitektur Indische Empire yang khas, dahulu digunakan sebagai fasilitas pengolahan air bersih. Bangunan ini, dengan penggunaan material bata dan gaya atap yang khas, merepresentasikan adaptasi arsitektur kolonial terhadap iklim tropis di Indonesia.

Stasiun KAI dan Kantor Pos, yang masih mempertahankan arsitektur kolonial Belanda, menjadi bukti peninggalan masa lalu. Stasiun KAI, dengan menara jam yang menjulang dan ornamen-ornamen yang indah, mengingatkan kita akan era ketika transportasi kereta api memainkan peran penting dalam perkembangan Kota Tegal. Sementara itu, Kantor Pos, dengan gaya kolonial yang elegan, menjadi saksi bisu aktivitas perdagangan dan komunikasi pada masa itu. Gedung DPRD, dengan gaya arsitektur yang lebih modern, mencerminkan perkembangan Kota Tegal di era kemerdekaan. Mako Lanal Tegal, dengan bentuk yang kokoh dan fungsional, menunjukkan kehadiran militer di wilayah ini.

Klenteng Tek Hay Kiong, dengan arsitektur khas Tionghoa, menjadi simbol keragaman budaya yang memperkaya kota.

Dalam konteks ini, penting untuk menciptakan sarana yang mampu memberikan pengalaman visual yang mendalam dan memikat, sehingga setiap individu dapat lebih mengapresiasi dan terlibat dalam dialog mengenai arsitektur lokal yang memukau. Sebagaimana dikemukakan oleh ahli arsitektur Ir. Achmad Djunaedi, "Arsitektur lokal yang terpelihara dengan baik dapat menciptakan rasa bangga dan kepemilikan di kalangan masyarakat, serta memperkuat identitas komunitas." (Ir. Achmad Djunaedi, 2020)

Oleh karena itu, kebutuhan akan media massa khusus yang secara mendalam dan khusus mengulas serta memvisualisasikan keindahan arsitektur Kota Tegal menjadi semakin mendesak. Pentingnya keberadaan media massa yang fokus pada arsitektur sebagai sarana untuk mengangkat dan mempromosikan warisan arsitektur Kota Tegal menjadi landasan untuk merancang sebuah buku ilustrasi digital yang berdedikasi khusus untuk tujuan tersebut.

Untuk lebih memvisualisasikan keindahan arsitektur Kota Tegal, buku ini akan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam bidang kecerdasan buatan (AI). Foto-foto bangunan bersejarah dan arsitektur ikonik di Kota Tegal akan dibuat ulang menggunakan software AI dengan gaya visual khas karya Makoto Shinkai, sutradara film animasi Jepang terkenal. Gaya 2D yang halus dan indah ini akan memberikan sentuhan magis dan memperkuat kesan artistik, sehingga pembaca dapat lebih terhanyut dalam pengalaman mengapresiasi keindahan arsitektur lokal. Melalui visual yang memukau dan penuh imajinasi, diharapkan buku ini dapat menginspirasi dan memperkenalkan warisan arsitektur Kota Tegal kepada audiens yang lebih luas.

Selain itu, informasi yang disajikan dalam buku, mulai dari latar belakang sejarah, gaya arsitektur, hingga nilai-nilai budaya yang terkandung dalam setiap bangunan, dapat memberikan pemahaman yang mendalam bagi pembaca. Hal ini dapat memicu rasa keingintahuan dan antusiasme mereka untuk mengunjungi Kota

Tegal secara langsung, guna melihat, merasakan, dan menjelajahi warisan arsitektur yang ada di sana. Sebagaimana disampaikan oleh ahli pariwisata Drs. Prasetyono, M.Pd., "Informasi yang lengkap dan visual yang memikat dalam sebuah media promosi dapat menjadi daya tarik utama bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi." (Drs. Prasetyono, M.Pd., 2020).

Lebih jauh lagi, buku ilustrasi digital "Tegal Architectural" dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan Kota Tegal pada skala yang lebih luas. Melalui distribusi digital, buku ini dapat dengan mudah dijangkau oleh audiens di seluruh Indonesia, bahkan mancanegara. Hal ini dapat membuka peluang bagi Kota Tegal untuk menarik lebih banyak wisatawan, baik domestik maupun internasional, untuk datang dan mengeksplorasi kekayaan arsitektur serta budaya lokalnya.

Promosi Kota Tegal melalui buku ilustrasi digital ini dapat berdampak positif bagi perekonomian dan pariwisata kota. Dengan meningkatnya jumlah pengunjung, akan ada peningkatan aktivitas ekonomi di sektor perhotelan, kuliner, transportasi, dan industri kreatif. Hal ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja baru, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Tegal.

Selain itu, promosi melalui buku ilustrasi digital juga dapat mendorong upaya pelestarian dan revitalisasi bangunan-bangunan bersejarah di Kota Tegal. Dengan meningkatnya perhatian dan apresiasi masyarakat terhadap warisan arsitektur, pemerintah dan pemangku kepentingan lokal dapat terdorong untuk melakukan langkah-langkah konkret dalam menjaga dan merawat bangunan-bangunan bersejarah tersebut. Sebagaimana disampaikan oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tegal, Ir. Suyono, M.Si., "Promosi yang efektif dapat mendorong masyarakat dan pemerintah untuk lebih peduli terhadap pelestarian warisan budaya, termasuk arsitektur bersejarah di Kota Tegal." (Ir. Suyono, M.Si., 2021)

Dengan demikian, buku ini tidak hanya berperan sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai platform edukasi dan apresiasi terhadap kekayaan arsitektur yang dimiliki oleh Kota Tegal. Melalui buku ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami dan merasakan keindahan serta nilai-nilai historis yang terkandung dalam setiap bangunan dan desain arsitektur di Kota Tegal dengan visual yang berbeda.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijabarkan, dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah:

- 1.2.1 Kota Tegal memiliki potensi arsitektur yang kaya, namun, dokumentasi dan promosi mengenai keindahan arsitektur masih terbatas.
- 1.2.2 Kendala utama terletak pada minimnya wadah media massa yang khusus mengangkat dan memvisualisasikan kekayaan arsitektur setempat.
- 1.2.3 Untuk mengatasi hambatan tersebut, perancangan buku ilustrasi digital 'Tegal Architectural' diinisiasi sebagai solusi efektif, memanfaatkan media digital untuk menyajikan keindahan arsitektur Kota Tegal secara mendalam kepada masyarakat luas.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian sebagai project Tugas Akhir ini adalah:

- 1.3.1 Fokus utama perancangan ini adalah pada eksplorasi arsitektur Kota Tegal, membahas elemen desain, sejarah, dan dinamika perkembangan arsitektur lokal.

- 1.3.2 Batasan masalah kedua adalah adopsi format digital untuk buku ini, meningkatkan aksesibilitas kepada berbagai kalangan masyarakat melalui perangkat elektronik.
- 1.3.3 Pembatasan terakhir adalah memfokuskan pembahasan pada aspek khusus *landmark* yang terkait dengan kekayaan arsitektur Kota Tegal yang mempunyai historis, termasuk elemen desain khas, sejarah perkembangan, dan dinamika arsitektur lokal.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi bahasan dalam project Tugas Akhir ini adalah:

- 1.4.1 Bagaimana menciptakan dan mengembangkan buku ilustrasi digital “Tegal Architectural” agar efektif dalam mempromosikan keindahan *landmark* arsitektur yang menarik di Kota Tegal?
- 1.4.2. Rumusan masalah berfokus pada penentuan langkah untuk menghasilkan buku ilustrasi digital "Tegal Architectural" yang informatif, menarik, dan memperkuat apresiasi terhadap arsitektur lokal.

1.5 Tujuan Perancangan

- 1.5.1 Tujuan utama dari perancangan buku ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keindahan arsitektur di Kota Tegal, memberikan platform bagi para arsitek lokal untuk memamerkan kreativitas mereka, serta menjadi sumber inspirasi bagi masyarakat yang tertarik pada dunia arsitektur.

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1 Manfaat Bagi Penulis

Proyek ini memberikan penulis kesempatan untuk terlibat dalam pengalaman merancang dan mengelola buku digital, sekaligus mendalami dan mengapresiasi keunikan arsitektur lokal.

1.6.2 Manfaat Bagi Masyarakat

Masyarakat akan merasakan manfaat dengan mendapatkan akses lebih mudah untuk mengenal, menghargai, dan memahami kekayaan arsitektur di Kota Tegal melalui platform buku digital ini.

1.6.3 Hasil Produk Terkait

Buku ini diharapkan mampu menjadi sumber inspirasi bagi proyek-proyek arsitektur baru dan turut mendukung perkembangan industri kreatif di Kota Tegal.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab-bab berikutnya akan membahas tinjauan pustaka terkait arsitektur dan buku ilustrasi digital (Bab 2), metodologi perancangan buku digital (Bab 3), hasil perancangan buku (Bab 4), dan penutup dengan kesimpulan dan saran (Bab 5). Setiap bab akan membahas aspek-aspek tertentu sesuai dengan fokus penelitian yang telah diuraikan dalam bab pendahuluan ini. Bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.